



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI LUAR NEGERI  
NOMOR SK.06/A/OT/VI/2004/01 TAHUN 2004 TENTANG ORGANISASI DAN  
TATA KERJA PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mempererat hubungan kerja sama Pemerintah Indonesia dengan negara sahabat dan organisasi internasional, maka telah dilakukan pembukaan Kantor Perwakilan RI di negara sahabat dan organisasi internasional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan efisiensi dan optimalisasi kerja pada Perwakilan Republik Indonesia serta guna mendukung tugas dan misi Perwakilan RI, maka perlu dilakukan penetapan wilayah rangkaian baru untuk Perwakilan RI dengan memperhatikan persetujuan dari Pemerintah negara penerima;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1982 tentang Pengesahan Konvensi Wina mengenai Hubungan Diplomatik beserta Protokol Opsionalnya mengenai Hal Memperoleh Kewarganegaraan (*Vienna Convention on Diplomatic Relations and Optional Protocol to the Vienna Convention on Diplomatic Relations concerning Acquisition of Nationality*) Tahun 1961 dan Pengesahan Konvensi Wina mengenai Hubungan Konsuler beserta Protokol Opsionalnya mengenai Hal Memperoleh Kewarganegaraan (*Vienna Convention on Consular Relations and the Optional Protocol to the Vienna Convention on Consular Relations concerning Acquisition of Nationality*) Tahun 1963 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3211);
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1982 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Misi Khusus (*Convention on Special Missions*), New York, 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 3; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3212);
3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156; Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 3882);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
6. Keputusan Presiden Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2009 tentang Pembukaan Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) di Jakarta;
8. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2009 tentang Pembukaan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Kazakhstan, Negara Republik Azerbaijan, Negara Kerajaan Bahrain, Negara Kesultanan Oman, Negara Republik Mozambique, Negara Republik Panama, Negara Republik Ekuador, Negara Bosnia dan Herzegovina, Negara Republik Kroasia, dan Pembukaan Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia;
9. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2009 tentang Peningkatan Konsulat Republik Indonesia di Perth, Australia menjadi Konsulat Jenderal Republik Indonesia;
10. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pembukaan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Istanbul, Turki;
11. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2011 tentang Pembukaan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok;



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

12. Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 995);
13. Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 7 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 448);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI LUAR NEGERI TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI LUAR NEGERI NOMOR SK.06/A/OT/VI/2004/01 TAHUN 2004 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI.

Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Lampiran I Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Lampiran 1A diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

**A. PERWAKILAN DIPLOMATIK**

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                                  | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL  |
|-----|---|--|
| 1.  | Abu Dhabi, Persatuan Emirat Arab                  | -  |
| 2.  | Abuja, Republik Federal Nigeria                   | Republik Benin, Republik Burkina Faso, Republik Gabon, Republik Ghana, Republik Kamerun, Republik Kongo, Republik Liberia, Republik Niger, Republik Demokratik Sao Tome dan Principe, Republik Togo, dan <i>Economic Community of West African States</i> (ECOWAS) |
| 3.  | Addis Ababa, Republik Demokratik Federal Ethiopia | Republik Djibouti, dan <i>African Union</i> (AU)   |
| 4.  | Alger, Republik Demokratik Rakyat Aljazair        | -  |
| 5.  | Amman, Kerajaan Yordania Hasyimia                 | Negara Palestina   |
| 6.  | Ankara, Republik Turki                            | -  |
| 7.  | Antananarivo, Republik Madagaskar                 | -  |
| 8.  | Astana, Republik Kazakhstan                       | Republik Tajikistan  |
| 9.  | Athena, Republik Yunani                           | -  |
| 10. | Baghdad, Republik Irak                            | -  |
| 11. | Baku, Republik Azerbaijan                         | -  |
| 12. | Bandar Seri Begawan, Negara Brunei Darussalam     | -  |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                    | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL   |
|-----|-------------------------------------|---|
| 13. | Bangkok, Kerajaan Thailand          | <i>Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP)</i>  |
| 14. | Beijing, Republik Rakyat Tiongkok   | Mongolia  |
| 15. | Beirut, Republik Lebanon            | -   |
| 16. | Beograd, Republik Serbia            | Montenegro  |
| 17. | Berlin, Republik Federasi Jerman    | -   |
| 18. | Bern, Konfederasi Swiss             | Keharyapatihan Liechtenstein  |
| 19. | Bogota, Republik Kolombia           | Antigua dan Barbuda, dan Federasi Saint Kitts dan Nevis   |
| 20. | Brasilia, Republik Federasi Brazil  | -   |
| 21. | Bratislava, Republik Slowakia       | -   |
| 22. | Brussels, Kerajaan Belgia           | Keharyapatihan Luksemburg, <i>European Union (EU)</i> , <i>World Customs Organization (WCO)</i> , dan Organisasi-organisasi Internasional Lainnya di Brussels |
| 23. | Bucharest, Republik Rumania         | Republik Moldova  |
| 24. | Budapest, Republik Hungaria         | -   |
| 25. | Buenos Aires, Republik Argentina    | Republik Paraguay, dan Republik Oriental Uruguay  |
| 26. | Canberra, Australia                 | Republik Vanuatu  |
| 27. | Caracas, Republik Bolivar Venezuela | Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent   |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                           | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL   |
|-----|--|---|
|     |  | dan The Grenadines, dan Republik Trinidad dan Tobago  |
| 28. | Dakar, Republik Senegal                    | Republik Cabo Verde, Republik Gambia, Republik Guinea, Republik Guinea Bissau, Republik Mali, Republik Pantai Gading, dan Republik Sierra Leone |
| 29. | Damascus, Republik Arab Suriah             | -   |
| 30. | Dar-es-Salaam, Republik Persatuan Tanzania | Republik Burundi, Republik Rwanda, dan Uni Comoros  |
| 31. | Den Haag, Kerajaan Belanda                 | <i>Organization for the Prohibition of Chemical Weapons (OPCW)</i>  |
| 32. | Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh          | Republik Demokratik Federal Nepal   |
| 33. | Dili, Republik Demokratik Timor Leste      | -   |
| 34. | Doha, Negara Qatar                         | -   |
| 35. | Hanoi, Republik Sosialis Vietnam           | -   |
| 36. | Harare, Republik Zimbabwe                  | Republik Zambia   |
| 37. | Havana, Republik Kuba                      | Persemakmuran Bahama, Republik Dominika, Republik Haiti, dan Jamaika  |
| 38. | Helsinki, Republik Finlandia               | Republik Estonia  |
| 39. | Islamabad, Republik Islam Pakistan         | -   |
| 40. | Kabul, Republik Islam Afghanistan          | -   |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                                | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL                     |
|-----|---|---|
| 41. | Kairo, Republik Arab Mesir                      | -   |
| 42. | Khartoum, Republik Sudan                        | Republik Eritrea  |
| 43. | Kolombo, Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka | Republik Maladewa   |
| 44. | Kopenhagen, Kerajaan Denmark                    | Republik Lithuania  |
| 45. | Kuala Lumpur, Malaysia                          | -   |
| 46. | Kuwait City, Negara Kuwait                      | -   |
| 47. | Kyiv, Ukraina                                   | Republik Armenia, dan Georgia   |
| 48. | Lima, Republik Peru                             | Negara Plurinasional Bolivia  |
| 49. | Lisabon, Republik Portugal                      | -   |
| 50. | London, Kerajaan Inggris                        | Republik Irlandia, dan <i>International Maritime Organization</i> (IMO) |
| 51. | Madrid, Kerajaan Spanyol                        | <i>United Nations World Tourism Organization</i> (UNWTO)                |
| 52. | Manama, Kerajaan Bahrain                        | -   |
| 53. | Manila, Republik Filipina                       | Republik Kepulauan Marshall, dan Republik Palau                         |
| 54. | Maputo, Republik Mozambique                     | Republik Malawi   |
| 55. | Mexico City, Republik Mexico Serikat            | Republik Belize, Republik El Salvador, dan Republik Guatemala           |
| 56. | Moscow, Federasi Rusia                          | Republik Belarus  |
| 57. | Muscat, Kesultanan Oman                         | -   |





MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                            | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL   |
|-----|---|---|
| 58. | Nairobi, Republik Kenya                     | Republik Demokratik Kongo, Republik Mauritius, Republik Seychelles, Republik Federal Somalia, Republik Uganda, <i>United Nations Environmental Programme</i> (UNEP), dan UN-HABITAT |
| 59. | New Delhi, Republik India                   | Kerajaan Bhutan   |
| 60. | Oslo, Kerajaan Norwegia                     | Republik Islandia   |
| 61. | Ottawa, Kanada                              | <i>International Civil Aviation Organization</i> (ICAO)   |
| 62. | Panama City, Republik Panama                | Republik Honduras, Republik Kosta Rika, dan Republik Nikaragua  |
| 63. | Paramaribo, Republik Suriname               | Republik Guyana   |
| 64. | Paris, Republik Perancis                    | Kepangeranan Andorra, Keharyapatihan Monaco, dan <i>United Nations Education, Scientific and Cultural Organization</i> (UNESCO)   |
| 65. | Phnom Penh, Kerajaan Kamboja                | -   |
| 66. | Port Moresby, Papua Nugini                  | Republik Kepulauan Solomon  |
| 67. | Praha, Republik Ceko                        | -   |
| 68. | Pretoria, Republik Afrika Selatan           | Republik Botswana, Kerajaan Lesotho, dan Kerajaan Swaziland   |
| 69. | Pyongyang, Republik Demokratik Rakyat Korea | -   |
| 70. | Quito, Republik Ekuador                     | -   |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN              | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL   |
|-----|-------------------------------|---|
| 71. | Rabat, Kerajaan Maroko        | Republik Islam Mauritania   |
| 72. | Riyadh, Kerajaan Arab Saudi   | <i>Organization of Islamic Cooperation</i> (OIC)  |
| 73. | Roma, Republik Italia         | Republik Malta, Republik San Marino, Republik Siprus, <i>Food and Agriculture Organization</i> (FAO), <i>International Fund and Agriculture Development</i> (IFAD), <i>World Food Programme</i> (WFP), dan <i>International Institute for the Unification of Private Law</i> (UNIDROIT) |
| 74. | Sana'a, Republik Yaman        | -   |
| 75. | Santiago, Republik Chile      | -   |
| 76. | Sarajevo, Bosnia-Herzegovina  | -   |
| 77. | Seoul, Republik Korea         | -   |
| 78. | Singapura, Republik Singapura | -   |
| 79. | Sofia, Republik Bulgaria      | Republik Albania, dan Republik Makedonia  |
| 80. | Stockholm, Kerajaan Swedia    | Republik Latvia   |
| 81. | Suva, Republik Fiji           | Republik Kiribati, Republik Nauru, dan Tuvalu   |
| 82. | Tashkent, Republik Uzbekistan | Republik Kyrgyzstan   |
| 83. | Tehran, Republik Islam Iran   | Republik Turkmenistan   |
| 84. | Tokyo, Jepang                 | Federasi Mikronesia   |
| 85. | Tripoli, Negara Libya         | -   |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                          | WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL  |
|-----|---|--|
| 86. | Tunis, Republik Tunisia                   | -  |
| 87. | Vatikan, Tahta Suci Vatikan               | -  |
| 88. | Vientiane, Republik Demokrasi Rakyat Laos | -  |
| 89. | Warsawa, Republik Polandia                | -  |
| 90. | Washington DC, Amerika Serikat            | -  |
| 91. | Wellington, Selandia Baru                 | Samoa, dan Kerajaan Tonga  |
| 92. | Wina, Republik Austria                    | Republik Slovenia, <i>United Nations Office at Vienna</i> (UNOV) yang terdiri dari: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i> (UNODC), <i>United Nations Commission on International Trade Law</i> (UNCITRAL), dan <i>United Nations Office for Outer Space Affairs</i> (UNOOSA); <i>United Nations Industrial Development Organization</i> (UNIDO), <i>International Atomic Energy Agency</i> (IAEA), <i>Preparatory Commission for the Comprehensive Nuclear-Test-Ban Treaty Organization</i> (CTBTO), <i>OPEC Fund for International Development</i> (OFID), dan <i>International Anti-Corruption Academy</i> (IACA), |
| 93. | Windhoek, Republik Namibia                | Republik Angola  |
| 94. | Yangon, Uni Myanmar                       | -  |
| 95. | Zagreb, Republik Kroasia                  | -  |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

**PERUTUSAN TETAP REPUBLIK INDONESIA**

| <b>NO</b> | <b>TEMPAT KEDUDUKAN</b>     | <b>WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL</b>   |
|-----------|-----------------------------|--|
| 1.        | New York, Amerika Serikat   | Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi-organisasi Internasional Lainnya di New York                                       |
| 2.        | Jenewa, Konfederasi Swiss   | Perserikatan Bangsa-Bangsa, <i>World Trade Organization</i> (WTO), dan Organisasi-organisasi Internasional Lainnya di Jenewa |
| 3.        | Jakarta, Republik Indonesia | <i>Association of Southeast Asian Nations</i> (ASEAN)  |

**B. PERWAKILAN KONSULER**

| <b>NO</b> | <b>TEMPAT KEDUDUKAN</b>            | <b>WILAYAH KERJA</b>   |
|-----------|------------------------------------|--|
| 1.        | Cape Town, Republik Afrika Selatan | Provinsi Northern Cape, Western Cape, Eastern Cape, dan Orange Free State  |
| 2.        | Chicago, Amerika Serikat           | Negara-negara Bagian Illinois, Michigan, Wisconsin, Indiana, Iowa, Kansas, Minnesota, Missouri, Nebraska, North Dakota, South Dakota, Kentucky, dan Ohio |
| 3.        | Darwin, Australia                  | Northern Territory of Australia  |
| 4.        | Davao City, Republik Filipina      | Seluruh Mindanao, Seluruh Sulu, dan Kelompok Kepulauan Tawi-Tawi   |
| 5.        | Dubai, Persatuan Emirat Arab       | Wilayah Dubai, Sharjah, Fujairah, Ras Al Kaimah, Um Al Qwain, dan Ajman  |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN  | WILAYAH KERJA  |
|-----|---|--|
| 6.  | Frankfurt, Republik Federasi Jerman                                       | Baden-Württemberg, Bayern, Hessen, Nordrhein-Westfalen, Rheinland-Pfalz, dan Saarland  |
| 7.  | Guangzhou, Republik Rakyat Tiongkok                                       | Provinsi Guangdong, Fujian, Hainan, dan Guang Xi   |
| 8.  | Hamburg, Republik Federasi Jerman   | Negara-negara Bagian Schleswig-Holstein, Niedersachsen serta Kota-kota Hamburg, dan Bremen   |
| 9.  | Ho Chi Minh City, Republik Sosialis Vietnam                               | Wilayah <i>Southeast</i> : Ho Chi Minh City, Provinsi Binh Phoc, Provinsi Tay Ninh, Provinsi Ba Ria-Vung Tau, Provinsi Binh Duong, Provinsi Dong Nai; Wilayah Mekong Delta: Can Tho City, Provinsi Long An, Provinsi Tien Giang, Provinsi Ben Tre, Provinsi Tra Vinh, Provinsi Vinh Long, Provinsi Dong Thap, Provinsi An Giang, Provinsi Kien Giang, Provinsi Hau Giang, Provinsi Soc Trang, Provinsi Bac Lieu, Provinsi Ca Mau; dan Sebagian Wilayah <i>Central Highlands</i> ; Provinsi Dak Nong, Provinsi Lam Dong, Provinsi Ninh Thuan, Provinsi Binh Thuan |
| 10. | Hong Kong <i>Special Administrative Region</i> , Republik Rakyat Tiongkok | <i>Macao Special Administrative Region</i>   |
| 11. | Houston, Amerika Serikat  | Negara-negara Bagian New Mexico, Texas, Oklahoma, Arkansas, Tennessee, Mississippi, Louisiana, Alabama, Georgia, Florida, United   |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                 | WILAYAH KERJA   |
|-----|----------------------------------|---|
|     |                                  | States Virgin Islands, dan The Commonwealth of Puerto Rico  |
| 12. | Istanbul, Republik Turki         | Provinsi Istanbul, Provinsi Tekirdag, Provinsi Edirne, Provinsi Kirklareli, Provinsi Kocaeli, Provinsi Yalova, Provinsi Bursa, Provinsi Balikesir, dan Provinsi Canakkale   |
| 13. | Jeddah, Kerajaan Arab Saudi      | Gubernuran-gubernuran Tabuk, Madinah, Makkah, dan Assier  |
| 14. | Johor Bahru, Malaysia            | Johor, Melaka, Negeri Sembilan, dan Pahang  |
| 15. | Karachi, Republik Islam Pakistan | Provinsi Sindh  |
| 16. | Kota Kinabalu, Malaysia          | Bagian Pantai Barat, Bagian Kudat, Bagian Pedalaman, Bagian Sandakan, dan Persekutuan Labuhan   |
| 17. | Kuching, Malaysia                | Negara Bagian Sarawak   |
| 18. | Los Angeles, Amerika Serikat     | Negara-negara bagian Arizona, Colorado, Hawaii, Utah, Negara Bagian Nevada sebelah selatan meliputi <i>Counties</i> : Carson City, Churchill, Clark, Douglas, Esmeralda, Lincoln, Lyon, Mineral, Nye, Storey, White Pine, Negara Bagian California sebelah selatan, meliputi <i>Counties</i> : Imperial, Kern, Los Angeles, Orange, Riverside, San Bernardino, San Diego, San Luis Obispo, Santa Barbara, Ventura, dan Daerah-daerah Kepulauan Pasifik di |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN             | WILAYAH KERJA  |
|-----|------------------------------|--|
|     |                              | bawah pemerintahan Amerika Serikat   |
| 19. | Marseille, Republik Perancis | Department-department Alpes-de-Haute-Provence, Hautes-Alpes, Alpes Maritimes, Ardeche, Ariege, Aveyron, Bouches-du-Rhone, Drome, Gard, Haute-Garonne, Gers, Herault, Lozere, Pyrenees-Atlantiques, Hautes-Pyrenees, Pyrenees-Orientales, Tarn, Tarn-et-Garonne, Var, Vaucluse, Aude, dan Corse |
| 20. | Melbourne, Australia         | Negara-negara Bagian Victoria, dan Tasmania  |
| 21. | Mumbai, Republik India       | Negara Bagian Andhra Pradesh, Goa, Gujarat, Karnataka, Kerala, Maharashtra, Tamil Nadu, dan tiga Wilayah Union (Daman dan Diu, Ponchidery, dan Telangana)  |
| 22. | New York, Amerika Serikat    | Negara-negara Bagian Connecticut, Delaware, Maryland, Maine, Massachusetts, New Hampshire, New Jersey, New York, North Carolina, South Carolina, Pennsylvania, Rhode Island, Vermont, Virginia, dan West Virginia  |
| 23. | Noumea, Kaledonia Baru       | Kaledonia Baru   |
| 24. | Osaka, Jepang                | Daerah Kansai, Chugoku, dan Shikoku  |
| 25. | Penang, Malaysia             | Negara-negara Bagian Kedah, Perlis, dan Pulau Penang   |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN                   | WILAYAH KERJA   |
|-----|------------------------------------|---|
| 26. | Perth, Australia                   | Australia Barat, Kepulauan Cocos, dan Pulau Christmas   |
| 27. | San Francisco, Amerika Serikat     | Negara-negara Bagian Alaska, Idaho, Montana, Oregon, Washington State, Wyoming, Negara Bagian Nevada sebelah utara meliputi <i>Counties</i> : Elko, Eureka, Humboldt, Lander, Pershing, dan Washoe, Negara Bagian California sebelah utara meliputi <i>Counties</i> : Alameda, Alpine, Amador, Butte, Calaveras, Colusa, Contra Costa, Del Norte, El Dorado, Fresno, Glenn, Humboldt, Inyo, Kings, Lake, Lassen, Madera, Marin, Mariposa, Mendocino, Merced, Modoc, Mono, Monterey, Napa, Nevada, Placer, Plumas, Sacramento, San Benito, San Francisco, San Joaquin, San Mateo, Santa Clara, Santa Cruz, Shasta, Sierra, Siskiyou, Solano, Sonoma, Stanislaus, Sutter, Tehama, Trinity, Tulare, Toulumne, Yolo, dan Yuba |
| 28. | Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok | Shanghai, Provinsi Jiangsu, Provinsi Zhejiang, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi   |
| 29. | Songkhla, Kerajaan Thailand        | Krabi, Chumpon, Trang, Nakhon-Si Thammarat, Narathiwat, Pattani, Yala, Phangnga, Phatthalung, Phuket, Ranong, Songkhla, Satun, dan Surat Thani  |





MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

| NO  | TEMPAT KEDUDUKAN     | WILAYAH KERJA  |
|-----|----------------------|--|
| 30. | Sydney, Australia    | Negara-negara Bagian New South Wales, South Australia, dan Queensland  |
| 31. | Tawau, Malaysia      | Tawau, Semporna, Kunak, dan Lahad Datu                                 |
| 32. | Toronto, Kanada      | Provinsi-provinsi Manitoba, Ontario, Saskatchewan, dan wilayah Nunavut |
| 33. | Vancouver, Kanada    | British Columbia, Alberta, Yukon, dan Northwest Territories            |
| 34. | Vanimo, Papua Nugini | Sandaun Province, dan Western Province                                 |



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 2

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 14 AGUSTUS 2015

MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA,

RETNO L. P. MARSUDI

Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 24 AGUSTUS 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1265